

**PENYELESAIAN UTANG YANG DIJAMIN HAK TANGGUNGAN MELALUI
CARA AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA) PADA
PT. BANK SYARIAH BUKOPIN CABANG BUKITTINGGI**

TESIS

Guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kenotariatan

**Penelitian S2
Program Studi Magister Kenotariatan**



**NAMA : DEFRIANTA SUKIRMAN
NIM : 1520123082**

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Kurnia Warman, SH, M. Hum**
- 2. Ulfanora, SH, MH**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**“PENYELESAIAN UTANG YANG DIJAMIN HAK TANGGUNGAN MELALUI
CARA AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH PADA PT. BANK SYARIAH BUKOPIN
CABANG BUKITTINGGI”**

(DEFRIANTA SUKIRMAN, 1520123082, Magister Kenotariatan FHUA, 94 hlm, 2019)

ABSTRAK

Sebagai lembaga keuangan syariah yang melaksanakan fungsi intermediasi, perbankan syariah memiliki resiko pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah ini, tidak hanya berdampak pada rendahnya pendapatan sebagai lembaga usaha, dan pada akhirnya berakibat kepada tingkat kesehatan bank. Penyelesaian pembiayaan bermasalah selalu diusahakan dengan cara yang efisien dan efektif, dengan tingkat resiko hukum yang seminimal mungkin. Upaya penyelesaian ini tentu tidak terlepas dari ketentuan undang-undang perbankan syariah, undang-undang hak tanggungan maupun peraturan otoritas jasa keuangan. Salah satu upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah yang diperbolehkan oleh undang-undang perbankan syariah, dan peraturan otoritas jasa keuangan adalah Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), meskipun upaya ini bertentangan dengan ketentuan undang-undang hak tanggungan. Permasalahan di dalam tesis ini ada empat, yaitu pertama, proses pengikatan pembiayaan yang dibebani Hak Tanggungan pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi. Kedua tentang Proses penyelesaian utang dalam pembiayaan yang dibebani Hak Tanggungan melalui Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi. Ketiga tentang Akibat hukum terhadap pelaksanaan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), baik terhadap kepemilikan agunan maupun bagi pihak Bank. Keempat, tentang realisasi pelaksanaan penjualan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA). Penelitian tesis ini menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis, yang beranjak dari adanya konflik norma antara peraturan perundang-undangan terkait upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan cara Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), termasuk pelaksanaannya pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi. Pendekatan dalam penelitian sosiologi hukum, menggunakan pendekatan perundang-undangan dan praktek pelaksanaannya, dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis pengaturan mengenai AYDA dan pelaksanaan serta akibat hukum pelaksanaan AYDA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan AYDA bertentangan dengan Undang-undang Hak Tanggungan dan mempunyai resiko hukum berupa batal demi hukum. Untuk itu, disarankan pelaksanaan AYDA ini dihindari dan dilakukan langkah-langkah untuk penyesuaian ketentuan yang berlaku. Hal ini untuk menghindari tidak hanya resiko hukum bagi pihak perbankan dan nasabah selaku pelaksana ketentuan yang ada, akan tetapi juga untuk menjamin kepastian dan efektifitas hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Kata kunci: Hak Tanggungan, Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).